

ANALISIS PERANAN RASIO AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT KALBE FARMA, Tbk. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

Merry Nurleli

S1 Akuntansi

Parman Tarigan, Jubi, Ady Inrawan

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui gambaran rasio aktivitas, profitabilitas dan nilai perusahaan pada PT Kalbe Farma, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2) Untuk mengetahui peranan rasio aktivitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT Kalbe Farma, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisa data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis komparatif.

Hasil penelitian ini adalah : 1) Nilai TATO tertinggi adalah pada tahun 2010 yaitu 1,454 kali, nilai TATO terendah adalah pada tahun 2011 yaitu 1,318 kali. Nilai ROA tertinggi adalah pada tahun 2010 yaitu 0,191 kali, nilai ROA terendah adalah pada tahun 2009 yaitu 0,162 kali. Nilai MBR tertinggi adalah pada tahun 2014 yaitu 8,738 kali, nilai MBR terendah adalah pada tahun 2009 yaitu 0,551 kali 2) Secara keseluruhan trend Rasio Aktivitas cenderung stabil sedangkan Nilai Perusahaan mengalami peningkatan, hal yang sama juga terjadi pada trend Profitabilitas yang cenderung stabil namun Nilai Perusahaan mengalami peningkatan.

Kata kunci: *Total Assets Turnover (TATO), Return on Assets (ROA) dan Market to Book Ratio (MBR)*

Abstract

The purpose of this research are: 1) To describe the Ratio of Activity and Profitability of the Company at PT Kalbe Farma, Tbk Listed on the Indonesia Stock Exchange. 2) To find out the role of the Ratio of Activity and Profitability of the Company at PT Kalbe Farma, Tbk Listed on the Indonesia Stock Exchange. Data analysis techniques used in this research is descriptive analysis techniques and comparative analysis techniques.

The results of this research can be concluded as: 1) TATO highest value in 2010, namely 1,454 kali, TATO lowest value in 2009 namely 1,318 kali. ROA highest value in 2010, namely 0,191 kali, ROA lowest value in 2009 namely 0,162 kali. MBR highest value in 2014, namely 8,738 kali, MBR lowest value in 2009 namely 0,551 kali. 2) The overall trend of the activity ratio trends to be stable, while the company's value has increased, the same thing also happened in the profitability trend to be stable yet the company's value has increased.

Keywords: Total Assets Turnover (TATO), Return on Assets (ROA) and Market to Book Ratio (MBR)

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan media yang sangat efektif untuk dapat menyalurkan dan menginvestasikan dana yang berdampak produktif dan menguntungkan bagi investor dalam bentuk saham atau obligasi. Harga saham mencerminkan indikator adanya keberhasilan dalam mengelola perusahaan. Pada umumnya, perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan perusahaan dalam jangka pendek yaitu mendapatkan laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, sedangkan tujuan perusahaan dalam jangka panjang yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar pula kemakmuran yang diterima oleh pemilik perusahaan. (Husnan dan Pudjiastuti, 2002:7). Nilai perusahaan salah satunya dapat diukur dengan *market to book ratio (MBR)*. *Market to book ratio (MBR)* merupakan rasio harga pasar suatu saham terhadap nilai bukunya. Rasio ini

memberikan indikasi pandangan investor atas perusahaan.

Aktivitas perusahaan yang efektif dan efisien dapat mempengaruhi laba dan arus kas perusahaan, dan pada akhirnya akan menambah nilai perusahaan. Untuk mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan, digunakan rasio aktivitas (Sudana, 2011:21). Rasio aktivitas dapat diukur dengan *total assets turnover (TATO)* yang menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba. (Sartono, 2010:120).

Menurut Horne dan John (2005:222), rasio profitabilitas (*profitability ratio*) adalah rasio yang menghubungkan laba dari penjualan dan investasi. Salah satu rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah *return on assets (ROA)*.

Berikut ini disajikan data rata-rata *Total Assets Turnover, Return on Assets* dan *Market to Book Ratio* PT Kalbe Farma, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014.

Tabel 1
Gambaran Total Assets Turnover, Return on Assets dan Market to Book Ratio PT Kalbe Farma, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014

Tahun	TATO (kali)	ROA (kali)	MBR (kali)
2009	1,401	0,162	0,551
2010	1,454	0,191	5,718
2011	1,318	0,184	5,299
2012	1,447	0,188	7,095
2013	1,414	0,174	6,893
2014	1,397	0,171	8,738
Rata-rata	1,405	0,178	5,716

:Sumber : Laporan Keuangan PT Kalbe Farma, Tbk (Diolah)

Dari tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa, secara keseluruhan kondisi nilai perusahaan yang diukur dengan MBR cenderung mengalami peningkatan meskipun beberapa tahun mengalami penurunan. Meningkatnya MBR pada tahun 2010 sebesar 5,718 kali diasumsi disebabkan dari peningkatan rasio aktivitas yang diukur dengan TATO sebesar 1,454 kali dan peningkatan profitabilitas yang diukur dengan ROA sebesar 0,191 kali. Sedangkan pada tahun 2012 MBR mengalami penurunan diikuti dengan penurunan TATO sebesar 1,318 kali dan penurunan ROA sebesar 0,184 kali. Penurunan ini terjadi karena aset yang dimiliki perusahaan tidak mampu menghasilkan penjualan secara optimal sehingga tidak dapat meningkatkan laba.

2. Rumusan Masalah

- Bagaimana gambaran rasio aktivitas, profitabilitas dan nilai perusahaan pada PT Kalbe Farma, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- Bagaimana peranan rasio aktivitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT Kalbe Farma, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui gambaran rasio aktivitas, profitabilitas dan nilai perusahaan pada PT Kalbe Farma, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Untuk mengetahui peranan rasio aktivitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT Kalbe Farma, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Metodologi Penelitian

Desain penelitian menurut Wiley (2006:152), merupakan suatu cara yang sistematis dan objektif dengan maksud untuk memperoleh data atau mengumpulkan keterangan untuk diteliti dan dianalisis sampai pada solusi setelah mengidentifikasi variabel dalam suatu situasi masalah dan pengembangan kerangka teoritis. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam

penulisan penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*).

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Hasil data yang diperoleh dari lapangan akan dianalisis secara deskriptif baik bersifat kualitatif dan kuantitatif.

B. LANDASAN TEORI

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan tentang bagaimana susunan kekayaan yang dimiliki perusahaan dan bagaimana perusahaan memperoleh sumber-sumber kekayaan tersebut dan juga untuk melihat perkembangan perusahaan. Menurut Kasmir (2010:66), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Rudianto (2012:17) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, dan laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif.

Menurut PSAK dalam Martani, dkk. (2012:37) ada empat karakteristik kualitatif pokok yaitu : dapat dipahami, dapat dibandingkan, relevan, dan keandalan.

2. Analisis Laporan Keuangan

Menganalisis laporan keuangan berarti kita menilai kinerja perusahaan, baik secara internal perusahaan maupun dibandingkan dengan industrinya. Hal ini berguna bagi perkembangan perusahaan, untuk mengetahui seberapa efektifkah perusahaan mereka bekerja. Menurut Subramanyam dan John (2010:4), analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) adalah aplikasi dari alat dan teknik analitis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis.

Alat dasar analisis laporan keuangan menurut Subramanyam dan John (2010:34), terdiri dari : analisis laporan keuangan komparatif, analisis laporan keuangan *common-size*, analisis rasio, analisis arus kas, dan model valuasi.

3. Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2010:93), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Jenis-jenis rasio keuangan menurut Brigham dan Joel (2010:133) yaitu: rasio likuiditas, rasio manajemen aset, rasio manajemen utang, rasio profitabilitas, dan rasio nilai pasar.

4. Rasio Aktivitas

a. Defenisi Rasio Aktivitas

Menurut Sudana (2011:21), rasio aktivitas merupakan rasio untuk mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan. Jenis-jenis rasio aktivitas menurut Kasmir (2010:127), yaitu: perputaran piutang, perputaran sediaan, perputaran modal kerja, perputaran aset lancar, perputaran aset.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover*

Menurut Riyanto (2009:40), tinggi rendahnya operating assets turnover selama periode tertentu ditentukan oleh 2 faktor yaitu *net sales* dan *operating assets*. *Operating assets turnover* dapat dipertinggi dengan 2 cara, yaitu:

- 1) Dengan menambah modal usaha (*operating assets*) sampai tingkat tertentu diusahakan tercapainya tambahan sales yang sebesar-besarnya.
- 2) Dengan mengurangi sales sampai tingkat tertentu diusahakan penurunan atau pengurangan operating assets sebesar-besarnya.

5. Rasio Profitabilitas

a. Defenisi Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Menurut Astuti (2004:36), Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Sedangkan menurut Brigham dan Joel (2010:146), rasio profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset dan hutang pada hasil operasi.

Menurut Horne dan John (2012:180), ada dua tipe rasio profitabilitas, yaitu yang menunjukkan profitabilitas sehubungan dalam kaitannya dengan penjualan dan yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Menurut Sudana (2011:22), terdapat beberapa cara untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas, yaitu: *Return on Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Profit Margin Ratio*.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Assets*

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Return on Assets* (ROA). Menurut Riyanto (2009:37) tinggi rendahnya profitabilitas ditentukan oleh 2 faktor yaitu: *Profit margin* dan *Turnover of operating assets*.

6. Nilai Perusahaan

a. Definisi Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Menurut Keown, et. al. (2004:470), nilai perusahaan adalah nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Jika tujuan manajemen adalah memaksimalkan nilai perusahaan maka perusahaan

harus memilih rasio hutang terhadap ekuitas yang menghasilkan nilai perusahaan sebesar mungkin.

Menurut Atmaja (2003:4), memaksimalkan nilai pasar perusahaan sama dengan memaksimalkan harga pasar saham. Hal ini dapat dijelaskan secara sederhana sebagai berikut: nilai perusahaan ($V = \text{Value}$) adalah hutang ($D = \text{Debt}$) ditambah modal sendiri ($E = \text{Equity}$).

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menurut Horne dan John (2012:3), tersebut antara lain: keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan manajemen aset.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham

Menurut Weston dan Brigham (2001:26), factor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah : laba per lembar saham (*Earning Per Share/EPS*), tingkat bunga, jumlah kas deviden yang diberikan, jumlah laba yang didapat perusahaan, dan tingkat resiko dan pengembalian.

d. *Market to Book Ratio* (MBR)

Nilai perusahaan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan *market to book ratio* (MBR). Alasan menggunakan rasio ini karena penghitungan *market to book ratio* dapat memperlihatkan perbandingan harga pasar suatu saham dibandingkan dengan nilai buku yang sesungguhnya.

7. Peranan Rasio Aktivitas dan Nilai Perusahaan

Menurut Brigham dan Joel (2010:150), jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen utang dan profitabilitas semuanya terlihat baik dan jika kondisi ini berjalan terus menerus secara stabil maka rasio nilai pasar juga akan tinggi, harga saham kemungkinan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan. Menurut Ang 1997 dalam Aminatuzzahra (2010:23), semakin besar TATO semakin baik karena berarti semakin efisien seluruh aset yang digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan daya tarik bagi investor sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

8. Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Menurut Husnan (2001:317), semakin baik pertumbuhan profitabilitas berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik juga, artinya semakin baik pula nilai perusahaan di mata investor. Teori yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller (1958) menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh profitabilitas. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin besar tingkat kemakmuran yang diberikan oleh perusahaan yang nantinya akan menarik minat investor untuk memiliki perusahaan tersebut dan akan memberikan pengaruh positif terhadap harga saham di pasar. Ini berarti akan menaikkan nilai perusahaan.

C. PEMBAHASAN

1. Analisis

a. Analisis Rasio Aktivitas pada PT Kalbe Farma, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Total Assets Turnover (TATO) merupakan salah satu dari rasio aktivitas yaitu hubungan dari penjualan bersih dengan total aset.

Berikut ini disajikan perkembangan *total assets turnover* (TATO) PT Kalbe Farma, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014, sebagai berikut :

Tabel 2
Perolehan *Total Assets Turnover* (TATO) PT Kalbe Farma, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014

Tahun	TATO (Kali)	Indeks Perkembangan (%)
2009	1,401	100
2010	1,454	103,78
2011	1,318	94,08
2012	1,447	103,28
2013	1,414	100,93
2014	1,397	99,71

Sumber: Laporan Keuangan PT Kalbe Farma, Tbk, data diolah

Dari data di atas dapat dihitung besarnya persentase perkembangan TATO pada PT Kalbe Farma, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2009} = \frac{1,401}{1,401} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Tahun 2010} = \frac{1,454}{1,401} \times 100\% = 103,78\%$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{1,318}{1,401} \times 100\% = 94,08\%$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{1,447}{1,401} \times 100\% = 103,28\%$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{1,414}{1,401} \times 100\% = 100,93\%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{1,397}{1,401} \times 100\% = 99,71\%$$

Berdasarkan Tabel 2 dan perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2009 TATO sebesar 1,401 kali, artinya setiap 1 kali perputaran aset akan menghasilkan penjualan sebesar Rp 1,401. Pada tahun 2010 terjadi kenaikan sebesar 0,053 kali dari tahun 2009. Jika dihitung secara persentase maka terjadi penambahan sebesar 3,78% dari tahun 2009 ke tahun 2010. Hal ini dikarenakan peningkatan jumlah penjualan yang dihasilkan oleh aset perusahaan. Pada tahun 2011, 2012, 2013, dan 2014 nilai TATO sebesar 1,318 kali (94,08%), 1,447 kali (103,28%), 1,414 kali (100,93%), dan 1,397 kali (99,71%).

b. Analisis Profitabilitas pada PT Kalbe Farma, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Return on Assets (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas dalam mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. *Return on Assets* (ROA) menggambarkan perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

Berikut ini disajikan perkembangan *Return on Assets* (ROA) PT Kalbe Farma, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014, sebagai berikut :

Tabel 3
Perolehan *Return on Assets* (ROA) PT Kalbe Farma, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014

Tahun	ROA (kali)	Indeks Perkembangan (%)
2009	0,162	100
2010	0,191	117,90
2011	0,184	113,58
2012	0,188	116,05
2013	0,174	107,41
2014	0,171	105,56

Sumber: Laporan Keuangan PT Kalbe Farma, Tbk, data diolah

Dari data di atas dapat dihitung besarnya persentase perkembangan ROA pada PT Kalbe Farma, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2009} = \frac{0,162}{0,162} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Tahun 2010} = \frac{0,191}{0,162} \times 100\% = 117,90\%$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{0,184}{0,162} \times 100\% = 113,58\%$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{0,188}{0,162} \times 100\% = 116,05\%$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{0,174}{0,162} \times 100\% = 107,41\%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{0,171}{0,162} \times 100\% = 105,56\%$$

Berdasarkan Tabel 3 dan perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2009 ROA sebesar 0,162 kali, artinya setiap Rp 1000,- aset menghasilkan laba sebesar Rp 0,162. Pada tahun 2010 terjadi kenaikan sebesar 0,029 kali dari tahun 2009, jika dihitung secara persentase maka terjadi penambahan sebesar 17,90%. Ini berarti dalam periode ini kinerja perusahaan baik dimana kondisi ini disebabkan perusahaan menggunakan asetnya secara efisien sehingga laba yang dihasilkan meningkat. Pada tahun 2011, 2012, 2013, dan 2014 nilai ROA sebesar 0,184 kali (113,58%), 0,188 kali

(116,05%), 0,174 kali (107,41%), dan 0,171 kali (105,56%).

c. Analisis Nilai Perusahaan PT Kalbe Farma, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Market to Book Ratio (MBR) merupakan salah satu dari rasio pasar untuk mengukur nilai perusahaan. *Market to book ratio* (MBR) memperlihatkan perbandingan harga pasar suatu saham dibandingkan dengan nilai buku yang sesungguhnya.

Berikut ini disajikan perkembangan *Market to Book Ratio* (MBR) PT Kalbe Farma, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014, sebagai berikut :

Tabel 4
Perolehan *Market to Book Ratio* (MBR) PT Kalbe Farma, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014

Tahun	MBR (kali)	Indeks Perkembangan (%)
2009	0,551	100
2010	5,718	1037,75
2011	5,299	961,71
2012	7,095	1287,65
2013	6,893	1250,99
2014	8,738	1585,84

Sumber: Laporan Keuangan PT Kalbe Farma, Tbk, data diolah

Dari data di atas dapat dihitung besarnya persentase perkembangan TATO pada PT Kalbe Farma, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2009} = \frac{0,551}{0,551} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Tahun 2010} = \frac{5,718}{0,551} \times 100\% = 1037,75\%$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{5,299}{0,551} \times 100\% = 961,71\%$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{7,095}{0,551} \times 100\% = 1287,65\%$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{6,893}{0,551} \times 100\% = 1250,99\%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{8,738}{0,551} \times 100\% = 1588\%$$

Berdasarkan Tabel 4 dan Perhitungan di atas terlihat bahwa perkembangan *Market to Book Ratio* (MBR) dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Peningkatan ini terjadi dikibatkan oleh meningkatnya TATO dan ROA. Pada tahun 2010, 2011, 2012, 2013, dan 2014 nilai MBR sebesar 5,178 kali (1037,75%), 5,299 kali (961,71%), 7,095 kali (1287,65%), 6,893 kali (1250,99%), dan 8,738 kali (1585,84%).

d. Analisis Trend Rasio Aktivitas PT Kalbe Farma, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan data-data yang diuraikan sebelumnya, maka dapat dihitung analisis trend sebagai berikut :

Tabel 5
Trend *Total Assets Turnover* (TATO) PT Kalbe Farma, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014

Tahun	TATO (Y)	X	XY	X ²
2009	1,401	0	0	0
2010	1,454	1	1,401	1
2011	1,318	2	2,636	4
2012	1,447	3	4,341	9
2013	1,414	4	5,656	16
2014	1,397	5	6,985	25
	8,431	15	21,072	55

Sumber : Pengolahan Data

Dari hasil perhitungan di atas, maka trend yang didapat:

$$Y = 1,3973094 + 0,0031429 X$$

Dari hasil persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa TATO mengalami kenaikan setiap tahunnya sebesar 0,0031429 kali. Untuk TATO tahun 2015 dapat diramalkan apabila X=6, maka Y= 1,3973094-0,0031429(6)= 1,378452 1,378 kali.

e. Analisis Trend Profitabilitas PT Kalbe Farma, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan data-data yang diuraikan sebelumnya, maka dapat dihitung analisis trend sebagai berikut :

Tabel 6
Trend *Return on Assets* (ROA) PT Kalbe Farma, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014

Tahun	ROA (Y)	X	XY	X ²
2009	0,162	0	0	0
2010	0,191	1	0,191	1
2011	0,184	2	0,368	4
2012	0,188	3	0,564	9
2013	0,174	4	0,696	16
2014	0,171	5	0,855	25
	1,07	15	2,674	55

Sumber : Pengolahan Data

Dari hasil perhitungan di atas, maka trend yang didapat adalah :

$$Y = 0,1784676 - 0,0000571 X$$

Dari hasil persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa ROA mengalami penurunan setiap tahunnya sebesar 0,0000571 kali. Untuk ROA tahun 2015 dapat diramalkan apabila X=6, maka Y = 0,1784676 - 0,0000571 (6) = 0,178133 0,178 kali.

f. Analisis Trend Nilai Perusahaan PT Kalbe Farma, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan data-data yang diuraikan sebelumnya, maka dapat dihitung analisis trend sebagai berikut :

Tabel 7
Trend Market to Book Ratio (MBR) PT Kalbe Farma, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014

Tahun	MBR (Y)	X	XY	X ²
2009	0,551	0	0	0
2010	5,718	1	5,718	1
2011	5,299	2	10,598	4
2012	7,095	3	21,285	9
2013	6,893	4	27,572	16
2014	8,738	5	43,69	25
	34,294	15	108,863	55

Sumber : Pengolahan Data

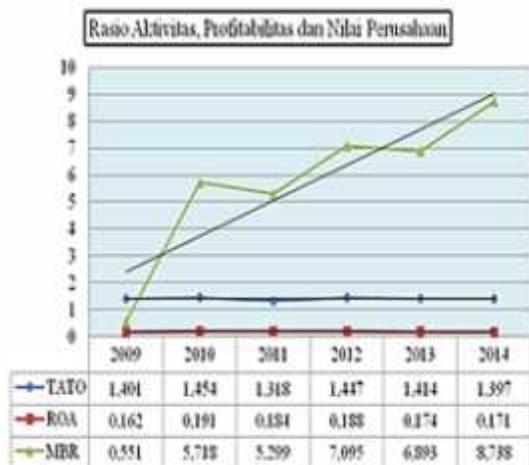
Dari perhitungan di atas, maka trend yang didapat adalah :

$$Y = 2,4045238 + 1,324457 X$$

Dari hasil persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa MBR mengalami peningkatan setiap tahunnya sebesar 1,324457 kali. Untuk MBR tahun 2015 dapat diramalkan apabila $X = 6$, maka $Y = 2,4045238 + 1,324457 (6) = 10,3512667$ 10,351 kali.

g. Analisis Peranan Rasio Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan PT Kalbe Farma, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Untuk menganalisis peranan rasio aktivitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan PT Kalbe Farma, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014, maka disajikan gambar rasio aktivitas, profitabilitas dan nilai perusahaan PT Kalbe Farma, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2014, sebagai berikut:



Gambar 1
Rasio Aktivitas, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan PT Kalbe Farma, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014

1. Analisis Peranan Rasio Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan PT Kalbe Farma, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Secara keseluruhan grafik trend rasio aktivitas dari tahun 2009-2014 cenderung stabil, sedangkan trend nilai perusahaan mengalami peningkatan. Trend rasio aktivitas yang stabil terjadi karena perusahaan kurang efektif dalam menghasilkan penjualan dari total aset yang dimiliki. Sedangkan peningkatan nilai perusahaan disebabkan karena kenaikan harga saham yang diikuti oleh penurunan nilai buku per saham.

2. Analisis Peranan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan PT Kalbe Farma, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Secara grafik trend profitabilitas dari tahun 2009-2014 cenderung stabil, sedangkan trend nilai perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2009-2014. Trend profitabilitas yang stabil dikarenakan kurangnya kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan peningkatan nilai perusahaan disebabkan karena kenaikan harga saham yang diikuti oleh penurunan nilai buku per saham.

2. Evaluasi

a. Evaluasi Perkembangan Rasio Aktivitas pada PT Kalbe Farma, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan Tabel 2 dan perhitungan analisis *Total Assets Turnover* (TATO), dapat dilihat bahwa terjadi kenaikan nilai TATO pada tahun 2010 yaitu sebesar 1,454 kali, hal ini disebabkan karena penjualan yang dihasilkan perusahaan mengalami peningkatan. Sedangkan pada tahun 2011 terjadi penurunan nilai TATO yaitu sebesar 1,318 kali, penurunan terjadi karena kemampuan aset perusahaan untuk menghasilkan penjualan mengalami penurunan.

b. Evaluasi Perkembangan Profitabilitas pada PT Kalbe Farma, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan Tabel 3 dan perhitungan analisis *Return on Assets* (ROA), dapat dilihat bahwa terjadi kenaikan nilai ROA pada tahun 2010 yaitu sebesar 0,191 kali, hal ini dikarenakan perusahaan mampu menghasilkan laba dengan aset yang dimiliki. Sedangkan pada tahun 2009 terjadi penurunan sebesar 0,162 kali, penurunan ini terjadi karena menurunnya kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba.

c. Evaluasi Perkembangan Nilai Perusahaan PT Kalbe Farma, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan Tabel 4 dan perhitungan analisis *Market to Book Ratio* (MBR), dapat dilihat bahwa terjadi kenaikan nilai MBR pada tahun 2014 yaitu sebesar 8,738 kali, peningkatan terjadi karena meningkatnya harga saham pada periode tersebut. Sedangkan pada tahun 2009 terjadi penurunan sebesar 0,551 kali, hal ini disebabkan karena menurunnya penjualan yang mengakibatkan menurunnya laba sehingga berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

d. Evaluasi Peranan Rasio Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT Kalbe Farma, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dari hasil analisis peranan rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan PT Kalbe Farma, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang ditunjukkan oleh Gambar 1 dapat dilihat bahwa secara grafik, trend rasio aktivitas yang diukur oleh *Total Assets Turnover* (TATO) dari tahun 2009-2014 cenderung stabil, sedangkan trend nilai perusahaan yang diukur dengan *Market to Book Ratio* (MBR) mengalami peningkatan. Trend rasio aktivitas yang stabil terjadi karena perusahaan kurang efektif dalam menghasilkan penjualan, sehingga untuk meningkatkan rasio aktivitas tersebut, perusahaan sebaiknya meningkatkan penjualan dengan menambah modal usaha sampai tingkat tertentu.

e. Evaluasi Peranan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT Kalbe Farma, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dari hasil analisis peranan profitabilitas terhadap nilai perusahaan PT Kalbe Farma, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang ditunjukkan oleh Gambar 1 dapat dilihat bahwa secara grafik, trend profitabilitas yang diukur oleh *Return on Assets* (ROA) dari tahun 2009-2014 juga cenderung stabil, sedangkan trend nilai perusahaan yang diukur dengan *Market to Book Ratio* (MBR) mengalami peningkatan. Trend profitabilitas yang stabil disebabkan karena kurangnya kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba. Sehingga untuk meningkatkan profitabilitas, perusahaan sebaiknya meningkatkan penjualan yang akan meningkatkan laba perusahaan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Dari hasil analisis perkembangan Total Assets Turnover (TATO), didapat nilai TATO tertinggi adalah pada tahun 2010 yaitu 1,454 kali (103,78%), sedangkan nilai TATO terendah adalah pada tahun 2011 yaitu 1,318 kali (94,08%). Dari hasil analisis trend TATO didapat persamaan $Y = 1,3973094 + 0,0031429 X$, sehingga TATO tahun 2015 dapat diramalkan apabila $X=6$, maka $Y = 1,3973094 - 0,0031429 (6) = 1,378$ kali.
- b. Dari hasil analisis perkembangan Return on Assets (ROA), didapat nilai ROA tertinggi adalah pada tahun 2010 yaitu 0,191 kali (117,90%), sedangkan nilai ROA terendah adalah pada tahun 2009 yaitu 0,162 kali (100%). Dari hasil analisis trend didapat persamaan $Y = 0,1784676 - 0,0000571 X$, sehingga ROA tahun 2015 dapat diramalkan apabila $X=6$, maka $Y = 0,1784676 - 0,0000571 (6) = 0,178$ kali.
- c. Dari hasil analisis perkembangan Market to Book Ratio (MBR) didapat nilai MBR tertinggi

adalah pada tahun 2014 yaitu 8,738 kali (1585,84%), sedangkan nilai MBR terendah adalah pada tahun 2009 yaitu 0,551 kali (100%). Dari hasil analisis trend didapat persamaan $Y = 2,4045238 + 1,324457 X$, untuk MBR tahun 2015 dapat diramalkan apabila $X=6$, maka $Y = 2,4045238 + 1,324457 (6) = 10,351$ kali.

2. Saran

- a. Rasio Aktivitas dan Profitabilitas cenderung stabil, sedangkan nilai perusahaan mengalami peningkatan. Dalam hal ini sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan rasio aktivitas dan profitabilitas perusahaan maka sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan penjualan yang dapat mendorong peningkatan laba perusahaan.
- b. Bagi investor dan calon investor sebaiknya terlebih dahulu menganalisis kinerja perusahaan yang tercermin dari rasio aktivitas dan profitabilitas perusahaan tersebut dengan memperhatikan apakah perusahaan tersebut menggunakan asetnya secara efisien untuk menghasilkan penjualan dan memperoleh laba.
- c. Sehubungan dengan keterbatasan-keterbatasan yang ada pada penulis, penelitian ini masih terdapat kelemahan-kelemahan dan belum dapat mengungkap seluruh variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada PT Kalbe Farma, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya, perlu memperbanyak variabel penelitian yaitu rasio aktivitas dan profitabilitas yang tidak dibahas di dalam penelitian, seperti Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*), Jangka Waktu Penagihan (*Day Sales Outstanding = DSO*), Perputaran Aset Tetap (PPE turnover), *Return on Equity*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Dividend Payout Ratio* (DPR) atau rasio-rasio keuangan yang lain seperti, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER), *Long Term Debt to Asset Ratio* (LDAR) dan *Times Interest Earned*.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Dewi. 2004. Manajemen keuangan perusahaan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Atmaja, Lukas Setia. 2003. Manajemen Keuangan. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi XI, Jilid 1. Jakarta : Salemba Empat.

- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz Jr. 2005. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Edisi XII, Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad. 2001. Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Yogyakarta : unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Kasmir, 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi I. Jakarta: Kencana.
- Keown, Artur J, William J.P dan John D.M. 2004. Foundation of Finance. New Jersey. USA: Prentice Hall International Editions.
- Martani, dkk.2012. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta: Salemba Empat.
- Riyanto, Bambang. 2009. Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan. Edisi IV. Yogyakarta: BPFE.
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Erlangga.
- Subramanyam, K. R, John, J. Wild. 2010. Analisis Laporan Keuangan Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I Made. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga.
- Weston, J. Fred dan Brigham, Eugene F. 2001. Manajemen Keuangan. Jakarta: Erlangga.
- Wiley. 2006. Research Methods For Business. Jakarta : Salemba empat.